

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu program pendidikan yang bertujuan untuk menjembatani teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik kerja di dunia industri. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat memahami dan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional, sekaligus mengasah keterampilan teknis maupun manajerial yang relevan dengan bidang studi yang dipelajarinya. Program magang ini juga memberikan kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari. Mahasiswa belajar untuk memahami bagaimana proses produksi dan administrasi dapat dikelola secara efektif, mulai dari input data, analisis beban kerja, hingga pembuatan laporan berbasis data. Pengalaman ini diharapkan mampu memperkuat kompetensi mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Magang merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati, mengkaji, dan menilai kesesuaian antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengevaluasi perbedaan maupun keselarasan antara konsep teoritis dengan praktik nyata di dunia kerja.

PT Lamipak Primula Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi kemasan plastik khususnya *tube* kemasan yang melayani kebutuhan industri kosmetik, perawatan mulut dan kebutuhan lainnya. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1985 oleh PT Berlina, salah satu pelaku utama dalam industri kemasan plastik di Indonesia dengan menggandeng Lamitube Technology Ltd – Mauritius. Langkah ini diambil untuk memenuhi kebutuhan pasar akan varian kemasan plastik yang semakin meningkat termasuk produk seperti *tube* dan DSU serta mendukung fokus khusus pada produksi dan pemasaran *tube*. Pada tahun 2005 untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat PT Lamipak Primula Indonesia mendirikan pabrik baru di Cikarang. Hal ini memungkinkan perusahaan meningkatkan kapasitas produksinya hingga mencapai 650 juta *tube* per tahun pada 2012 dengan tingkat utilisasi produksi berkisar antara 70% hingga 75%. Kualitas produksi yang tinggi serta manajemen yang profesional telah membawa PT Lamipak Primula Indonesia meraih berbagai penghargaan dan standar mutu internasional. Beberapa sertifikasi yang berhasil diraih oleh perusahaan ini antara lain ISO 9001:2008 untuk sistem manajemen mutu, ISO 14001:2004 untuk manajemen lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Melalui pengalaman dan pencapaian tersebut PT Lamipak Primula Indonesia terus berkomitmen untuk memberikan solusi kemasan terbaik bagi para pelanggannya seiring dengan visinya untuk menjadi pilihan utama dalam solusi pengemasan.

Produksi yang efisien merupakan tujuan utama dalam proses manufaktur, termasuk industri kemasan. Pada industri ini salah satu proses produksi yang harus dilakukan adalah *capping* atau proses pemasangan tutup pada produk. Karena itu kemampuan mesin *capping*, menjadi faktor krusial yang memengaruhi kelancaran aliran produksi. Keterbatasan kemampuan mesin dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penumpukan barang setengah jadi (WIP). Penumpukan WIP dapat mengganggu aliran produksi, meningkatkan waktu tunggu, serta menambah biaya penyimpanan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai “pengaruh kemampuan mesin *capping* terhadap penumpukan WIP” yang bertujuan untuk memahami hubungan dan keeratan diantara kedua variabel tersebut. Selain itu hasil dari penelitian ini juga nantinya juga dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan yang akan diambil perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk melihat hubungan antar satu variabel independen (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependennya (terikat) (Harsiti, et al., 2022).

### 1.2 Tujuan Magang

1. Mengetahui dan menerapkan keilmuan Teknik Industri yang telah dipelajari selama perkuliahan.
2. Menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan untuk mempersiapkan diri di dunia kerja mendatang.
3. Mengidentifikasi penyebab permasalahan yang ada pada dunia industri sekaligus menemukan solusi pemecahannya, dalam hal ini yakni pengujian faktor kemampuan mesin *capping* terhadap penumpukan yang terjadi di gudang.

### 1.3 Manfaat Magang

Adapun Manfaat yang diperoleh dari Pelaksanaan Magang Mandiri di PT Lamipak Primula Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
  - Membuka peluang bagi Universitas untuk menjalankan program penelitian dan pengabdian masyarakat bersama mitra industri sekaligus memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajari ke dalam konteks industri.
  - Membina kerja sama yang baik antara Universitas dengan pihak Mitra dalam meningkatkan citra perguruan tinggi melalui kesuksesan mahasiswa dalam kegiatan magang.
  - Memperkuat kompetensi mahasiswa dengan pengalaman langsung mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari di dunia kerja.
2. Manfaat Bagi Mitra Magang
  - Mendapatkan bantuan dari mahasiswa magang untuk menyelesaikan tugas-tugas administrasi atau operasional.
  - Mempererat hubungan dengan Universitas untuk mendukung kolaborasi jangka panjang dalam penelitian atau pelatihan.
  - Meningkatkan citra Perusahaan dan menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan pendidikan dan masyarakat.
3. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - Sebagai sarana pemenuhan persyaratan kurikulum akademik bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program Strata I (S-1).
  - Sebagai sarana transfer ilmu yang kompeten dari dunia kerja secara langsung dan penerapan teori yang dipelajari di Universitas dengan praktik langsung di industri.
  - Sebagai sarana mengembangkan wawasan, kemampuan, dan pengalaman pada dunia kerja nyata yang dapat diimplementasikan di kemudian hari.

### 1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa hubungan kemampuan mesin *capping* terhadap penumpukan barang *work in progress* yang terjadi.
2. Mengetahui keeratan hubungan antara variabel kemampuan mesin *capping* dan penumpukan barang yang terjadi.

3. Menerapkan keilmuan teknik industri yang dipelajari dalam perkuliahan kepada permasalahan yang nyata di dunia industri.
4. Memberikan pertimbangan bagi perusahaan terkait keputusan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang terjadi